

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. UNITED TRACTORS TBK PERIODE 2013-2023

Firliana Andita Putri¹, Bulan Oktrima²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: firliana6352@gmail.com¹, bulanoktrima00790@unpam.ac.id²

Abstract

This research was conducted at PT United Tractors Tbk, which is a company engaged in construction and heavy equipment. The purpose of this research is to determine the effect of Debt To Equity Ratio and Return On Equity on share prices at PT United Tractors Tbk for the 2013-2023 period. The population chosen was the financial report of PT United Tractors Tbk, with the samples used being the balance sheet, profit and loss report and share prices for the 2013-2023 period. The method used in this research is a quantitative research method with a descriptive approach which will explain the relationship between the independent variables and the dependent variable. Data analysis used includes: DER, ROE and Stock Prices, descriptive tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests. The results of the t test (partial) showed that the Debt To Equity Ratio had no significant effect on stock prices and Return On Equity had no significant effect on stock prices. The results of the f test (simultaneous), Debt To Equity Ratio and Return On Equity do not have a significant effect on share prices. This is reinforced by the test results of the fcount value of $1.956 < f_{table} 4.46$ with a significant value of 0.203.

Keyword : *Debt To Equity Ratio; Return On Equity; stock price*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada PT United Tractors Tbk, yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, alat berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2023. Populasi yang dipilih adalah laporan keuangan PT United Tractors Tbk, dengan sampel yang digunakan adalah neraca, laporan laba-rugi dan Harga Saham Periode 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Analisa data yang digunakan meliputi: DER, ROE dan Harga Saham, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Return On Equity* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji f (simultan), *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini diperkuat dengan hasil uji nilai fhitung $1.956 < f_{tabel} 4.46$ dengan nilai signifikan sebesar 0,203.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio; Return On Equity; Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan alat berat, pertambangan, dan energi kelas dunia dengan pengalaman lebih dari 50 tahun di Indonesia, PT United Tractors Tbk (UT) berkomitmen untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip yang efektif yang memperhatikan lingkungan, mempengaruhi sosial masyarakat dan menjaga tata kelola yang baik di semua tingkat bisnis.

Terlihat pada tahun 2018, pendapatan perusahaan meningkat sebesar Rp 29,6 triliun, meningkat 20% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 24,7 triliun. Per 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan terhadap alat berat, suku cadang dan jasa pemeliharaan untuk memperpanjang umur alat berat dan menjaga kinerjanya.

Sementara itu, pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat penurunan kinerja di semua segmen. Segmen usaha Kontraktor Penambangan menyumbang Rp 29,2 triliun turun 26% dari Rp 39,3 triliun pada tahun 2019, segmen usaha Mesin Konstruksi menyumbang Rp 13,4 triliun turun 41% dari Rp 22,6 triliun, Segmen usaha Pertambangan Batubara menyumbang Rp 9. triliun, turun 11% dari Rp 10,7 triliun, segmen usaha pertambangan emas sebesar Rp 7,0 triliun, turun 12% dari Rp 7,9 triliun, dan segmen usaha konstruksi sebesar Rp 1,2 triliun, turun 70% dari tahun lalu Rp 3,9 triliun. Secara persentase, porsi laba bersih perusahaan Tambang Emas meningkat dari 9 persen menjadi 12 persen pada tahun 2019.

Pada tahun 2021, pendapatan sebesar Rp 123,6 triliun, naik 56% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 79,5 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih terjadi di seluruh segmen usaha batubara, didorong oleh tingginya permintaan energi.

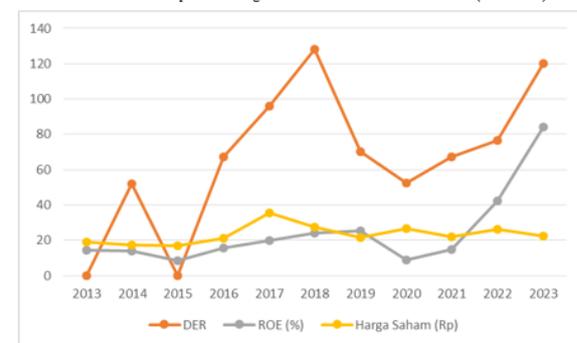
Periode pada penelitian ini yaitu dari 2013-2023 dengan variabel rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X1, *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel X2 dan Harga Saham sebagai variabel Y. Demikian halnya pada PT. United Tractors Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan juga Harga Saham. Berikut data nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan

Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk periode 2013-2023.

Tabel I
 Data *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* dan Harga Saham PT. United Tractors Tbk periode 2013 – 2023

Tahun	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2013	46,26	14,53	19.000
2014	51,99	14,00	17.350
2015	63,25	8,58	16.950
2016	67,30	15,68	21.250
2017	96,00	19,89	35.400
2018	128,17	24,01	27.350
2019	70,35	25,55	21.525
2020	52,29	9,07	26.600
2021	67,36	15,02	22.150
2022	76,67	42,38	26.075
2023	120,30	84,14	22.625

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT. United Tractors Tbk. (2013-2023).



Gambar 1

Grafik *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) dan Harga Saham PT United Tractors Tbk periode 2013-2023

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, pada PT. United Tractors Tbk. Data yang diambil oleh peneliti yaitu sepuluh tahun kebelakang dihitung dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023. Dapat dilihat *Debt To Equity Ratio* (DER) pada tahun 2013 sebesar 46,26% yaitu nilai terendah, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 128,17% yang artinya nilai tertinggi. Pada tahun 2013-2023 *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan apabila DER naik maka liabilitas perusahaan yang tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan, jika *Debt To Equity Ratio* (DER) menurun artinya liabilitas kecil dan keuntungan semakin besar.

Pada *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2013 menunjukkan nilai sebesar 14,53%, pada tahun 2023 sebesar 84,14% dimana ini menjadi nilai tertinggi. Pada tahun 2013-2023 *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan dan penurunan

dikarenakan apabila *Return On Equity* (ROE) naik maka laba bersih meningkat yang dihasilkan oleh asset, begitupun sebaliknya apabila *Return On Equity* (ROE) turun dikarenakan rendahnya laba pada perusahaan

Sedangkan pada Harga Saham pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan dikarenakan penawaran yang tinggi sehingga harga saham menuurun, pada tahun 2016-2017 harga saham naik dikarenakan permintaan yang tinggi.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham pada PT United Tractors Tbk mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Motivasi penulis dalam melakukan penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Reza Bagus Wicaksono. Jurnal Akuntansi. Vol. 5, No.5. 2015 dengan judul Pengaruh EPS, PER, DER, ROE dan MVA Terhadap Harga Saham dan hasilnya adalah bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.

Martina Rut Utami), Arif Darmawan. Journal of Applied Managerial Accounting. Vol. 2, No.2, September 2018, Page 206-218. ISSN:2548-9917 (online version). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada indeks saham syariah Indonesia. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk variabel DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

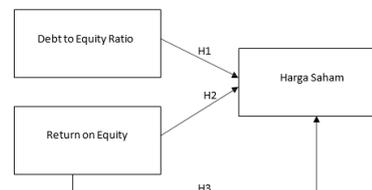
Mira Munira, Endang Ety Merawati, Shinta Budi Astuti. Journal of Applied Business and Economics. Vol. 4 No. 3 (Mar 2018)191-205. Dengan judul Pengaruh ROE dan DER Terhadap

Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham, DER secara parsial memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Secara bersamaan, ROE dan DER memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham.

Maya Sari dan Jufrizen, Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS- 2019), ISSN: 2685-1474 dengan judul Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013- 2017. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, secara simultan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2

Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. *Debt To Equity Ratio* (DER) Tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham.

H01 : $p = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk

Ha1 : $p \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk

2. *Return On Equity* (ROE) Tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham.

H02 : $p = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk

Ha2 : $p \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk

3. Debt To Equity Ratio (X1) dan Return On Equity (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

H03 : $p = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk

Ha3 : $p \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan dan rasio keuangan PT. United Tractors Tbk. Seperti *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* serta Harga Saham yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun proposal skripsi ini, penelitian dilakukan dengan mengambil data di halaman resmi yang diterbitkan perusahaan yang di akses melalui situs <https://www.unitedtractors.com/en/annual-report/> data yang diambil. Waktu penelitian terhitung kurang lebih 2 bulan dari bulan September 2023 – Oktober 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. United Tractors Tbk. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan Laba-Rugi dan Neraca untuk perhitungan rasio berkaitan dengan penelitian ini, yaitu rasio keuangan DER dan ROE terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk periode tahun 2013-2022”.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara penelusuran data sekunder melalui metode studi kepustakaan, dokumentasi dan melalui internet. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari sumber data dari perpustakaan terkait variabel penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber- sumber data dokumenter seperti annual report atau laporan keuangan tahunan

Teknik Analisa Data

Jenis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) 7 untuk sistem operasi Windows untuk mempercepat perolehan informasi hasil yang menjelaskan variabel yang diteliti. Tabel deskriptif menunjukkan seluruh variabel yang digunakan dalam model analisis regresi linier yaitu variabel Y (Harga Saham), variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen.

a. Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER)

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan hutang terhadap ekuitas total hutang dan jumlah hutang. terhadap ekuitas, dengan kata lain seberapa besar saham perusahaan yang terhutang. Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa jika rasionya tinggi maka perusahaan akan semakin sulit memperoleh tambahan pinjaman, karena terdapat hutang. ketakutan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aset yang dimilikinya sendiri. Selain itu, jika rasionya rendah, maka semakin kecil pula perusahaan yang dibiayai.

Perhitungan Rasio ini dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas, maka dapat diperoleh nilai *Debt To Equity Ratio* sebagai berikut:

Tabel II

Debt To Equity Ratio pada PT United Tractors Tbk Periode 2013 – 2023

No.	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER (%)
		(in millions Rp.)	(in millions Rp.)	
1	2013	9.007.687	19.468.502	46.26
2	2014	10.564.625	20.318.397	51.99
3	2015	12.131.276	19.177.124	63.25
4	2016	13.650.181	20.279.877	67.30
5	2017	21.281.872	22.167.668	96.00
6	2018	31.304.080	24.422.158	128.17
7	2019	18.683.805	26.555.955	70.35
8	2020	13.238.782	25.316.484	52.29
9	2021	17.689.269	26.257.514	67.36
10	2022	22.252.586	29.022.315	76.67
11	2023	30.488.306	25.342.892	120.30

Sumber : Data Sekunder, 2013-2023

b. Perhitungan Return On Equity (ROE)

Menurut Aria Aji Priyanto (2017:43), faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai apakah suatu perusahaan sehat atau tidak. , yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor “Tinggi atau rendahnya profitabilitas mempengaruhi praktik manajemen dalam melakukan perataan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *return on equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan investasi. pemegang saham pada perusahaan Dengan kata lain return on equity (ROE) menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap investasinya.

Perhitungan Rasio ini dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel III

Return On Equity pada PT United Tractors Tbk Periode 2013 – 2023

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (in millions Rp)	Total Ekuitas (in millions Rp)	ROE (%)
1	2013	2.830.072	19.468.502	14.53
2	2014	2.845.659	20.318.397	14.00
3	2015	1.646.893	19.177.124	8.58
4	2016	3.180.272	20.279.877	15.68
5	2017	4.409.796	22.167.668	19.89
6	2018	5.864.721	24.422.158	24.01
7	2019	6.785.643	26.555.955	25.55
8	2020	2.298.503	25.316.484	9.07
9	2021	3.944.875	26.257.514	15.02
10	2022	12.300.283	29.022.315	42.38
11	2023	21.324.051	25.342.892	84.14

Sumber : Data Sekunder, 2013 – 2023

C. Perhitungan Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang menentukan kekayaan dan mendatangkan keuntungan yang memuaskan bagi investor, sehingga terbentuklah harga maksimal suatu saham

suatu perusahaan sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar modal.

Tabel IV

Harga Saham pada PT United Tractors Tbk Periode 2013 – 2023

No	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	2013	19.000
2	2014	17.350
3	2015	16.950
4	2016	21.250
5	2017	35.400
6	2018	27.350
7	2019	21.525
8	2020	26.600
9	2021	22.150
10	2022	26.075
11	2023	22.625

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel penelitian ini. Tabel statistik deskriptif ini mencakup mean (rata-rata), data set (N) dan standar deviasi variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai pengaruh terhadap harga saham PT United Tractors Tbk. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:.

Tabel V

Analisis Stasistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	46.2680	128.1790	76.364520	27.2965694
ROE	11	8.5878	84.1421	24.808907	21.8321810
Harga Saham	11	16.9500	35.4000	23.297727	5.3361908
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS 25, April 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT United Tractors Tbk yang terdiri dari 11 data. Pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) nilai terendah (minimum) sebesar 46,2680 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 128,1790 dari nilai rata-rata (mean) sebesar 76,364520 dengan nilai standard devition sebesar 27,2965694.

Pada variabel *Return On Equity* (ROE) nilai terendah (minimum) sebesar 8,5878 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 84,1421 dari nilai rata-rata (mean) sebesar 24,808907 dengan nilai standard deviation sebesar 21,8321810.

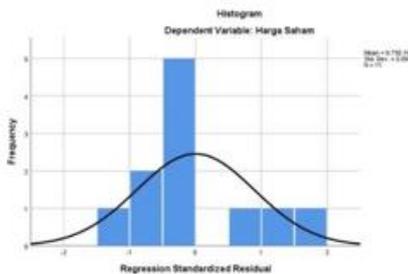
Pada variabel Harga Saham nilai terendah (minimum) sebesar 16,9500 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 35,4000 dari nilai rata-rata

(mean) sebesar 23, 297727 dengan nilai standard deviation sebesar 5,3361908.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Histogram
 Dependen Variabel : Harga Saham



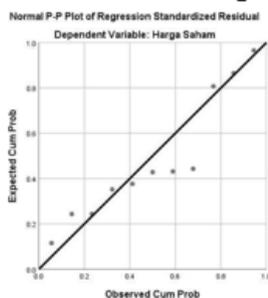
Sumber : Output SPSS 25, April 2024

Gambar 3

Uji Normalitas melalui Histogram

Berdasarkan grafik diatas, dimana tampilan grafik histogram memberikan distribusi yang melenceng ke kanan, dengan demikian grafik diatas menunjukkan data distribusi normal dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Normal P-P Plot of regression standardized Residual
 Dependenden Variabel : Harga Saham



Sumber : Output SPSS 25, April 2024

Gambar 4

Uji Normalitas melalui Normal P-Plot

Dari hasil Uji Normalitas melalui Normal P-Plot diatas dapat dilihat dari titik-titik plot (data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini menunjukkan data distribusi normal dan dapat disimpulkan

bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dengan uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, jika terjadi korelasi maka akan terjadinya multikolinearitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dengan cara melihat nilai tolerance (t), serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$ dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika $\text{Tolerance} > 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel VI
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,535	4,752		3,058	,016		
	DER	,143	,074	,729	1,937	,089	,592	1,688
	ROE	-,086	,092	-,350	-,931	,379	,592	1,688

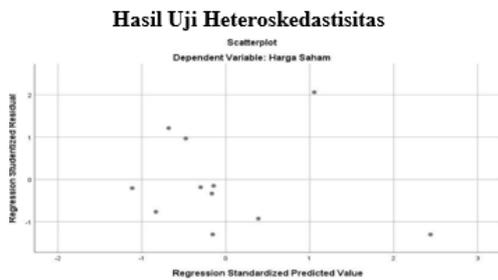
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Output SPSS 25, April 2024

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF masing- masing variabel yaitu : Nilai *Tolerance* variabel DER dan ROE 0,592 > 0,10 dan nilai VIF 1,688 < 10, maka variabel DER dan ROE dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, tidak terjadi kesamaan varian dari residual dari suatu pengamatan lainnya. Model yang baik itu yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Sumber : output SPSS 25, April 2024

Gambar 5
 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat diketahui bahwa pada uji regresi heteroskedastisitas ini data yang ada tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena data yang baik itu jika menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan besaran angka dengan Durbin-Watson (D-W).

Tabel VII

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.573 ^a	.328	.160	4.8893477	.328	1.956	2	8	.203	2.273

a. Predictors: (Constant), ROE, DER
 b. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber : Output SPSS 25, April 2024

Dari tabel diatas bahwa Durbin-Watson (D-W) dari model regresi adalah DW = 2,273. Nilai yang akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) = 11. Jumlah variabel independen (k) = 2 dan tingkat signifikan 5%. Dapat dilihat berdasarkan teori diatas masuk ke dalam kriteria ke 1 yaitu $1,67 < 2,33$ maka keterangannya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen

dengan satu variabel dependen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Debt To Equity Ratio Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.750	4.536		3.472	.007
	DER	.099	.056	.506	1.758	.113

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 15.750 + 0.099 X1$$

Nilai (a) atau konstanta sebesar 15.750 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat *Debt To Equity Ratio* (X1) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Harga Saham (Y) akan tetap bernilai 15.750. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0.099 hal ini menunjukkan hubungan yang searah artinya *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkatkan satu satuan Harga Saham meningkat sebesar 0.099 satuan.

Tabel IX

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Return On Equity Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	22.599	2.621		8.623	.000
	ROE	.028	.081	.115	.348	.736

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat di peroleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 22.599 + 0.028 X2$$

Nilai (a) atau konstanta sebesar 22.599 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Return On Equity (X2) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Harga Saham (Y) akan tetap bernilai 22.599. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0.028 hal ini menunjukkan hubungan yang searah artinya Return On Equity (ROE) meningkatkan satu satuan Harga Saham meningkat sebesar 0.028 satuan.

Uji Regresi Linier Berganda

“Tujuan penggunaan analisis regresi linier berganda ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas di mana dalam penelitian ini di gunakan variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat Y” (Sunyoto Danang, 2011:61) ada beberapa tahap dalam mengelola data dengan menggunakan regresi linier berganda ini. Pertama menentukan variabel independen dan variabel dependen terlebih dahulu. Untuk variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE). sedangkan variabel dependennya Harga Saham adalah Hasil dari pengolahan data regresi yang telah di cari adalah :

Tabel X

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.535	4.752		3.058	.016		
	DER	.143	.074	.729	1.937	.089	.592	1.688
	ROE	-.086	.092	-.350	-0.931	.379	.592	1.688

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel X maka di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 14.535 + 0.143 X1 - 0.086 X2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas memberikan pengertian sebagai berikut :

- 14.535 merupakan sebuah konstanta di mana konstanta ini memiliki arti jika variabel bebas yang di tunjuk oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) maka Harga Saham sebesar 14.535.
- Koefisien regresi untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham sebesar 0.143 memiliki arti bahwa apabila semua variabel independennya itu sama dengan nol, maka Harga Saham akan bernilai sebesar 14.535 setelah itu koefisien *Debt To Equity Ratio* (DER) bernilai sebesar 0.143, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan *Debt To Equity Ratio* (DER), maka Harga Saham akan naik 14. 535.
- Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sebesar -0.086 memiliki arti bahwa apabila semua variabel independennya itu sama dengan nol, maka Harga Saham akan bernilai

sebesar 14.535 setelah itu koefisien *Return On Equity* (ROE) bernilai sebesar -0.086, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan *Return On Equity* (ROE), maka Harga Saham akan turun 0,086.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel XI

Hasil Analisis Uji t Debt to Equity Ratio Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.750	4.536		3.472	.007		
	DER	.099	.056	.506	1.758	.113	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada table XI thitung untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1.758 dengan signifikansi 0.113 Koefisien hasil uji t dari *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.113 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 (5%), maka dapat di peroleh t tabel sebesar 2.30600. Maka dapat di ketahui t hitung $1.758 < t$ tabel 2.30600 sehingga hipotesis menunjukan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, yang berarti tidak berpengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

Tabel XII

Hasil Analisis Uji t Return On Equity Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.599	2.621		8.623	.000		
	ROE	.028	.081	.115	.348	.736	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel diatas t hitung untuk *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.348 dengan signifikansi 0.736. Koefisien hasil uji t dari *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.736 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 (5%), maka dapat di peroleh t tabel sebesar 2.30600. Maka dapat di ketahui t hitung $0.348 < t$ tabel 2.30600 sehingga hipotesis menunjukan bahwa Ho2 di terima dan Ha2 ditolak, yang berarti tidak berpengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel XIII
 Hasil Analisis Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.504	2	46.752	1.956	.203 ^b
	Residual	191.246	8	23.906		
	Total	284.749	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Pada tabel menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan Fhitung sebesar 1.956. Sementara itu nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf signifikansi 5% adalah 4,46. Oleh karena Fhitung $1.956 < F_{tabel}$ 4,46 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat signifikansi 0,203 (lebih besar dari 0,05) artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan kata lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tabel XIV
 Hasil Analisis Koefisien Korelasi
 Model Summary^b

Model	R	Change Statistics						Sig. F Change	Durbin-Watson	
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1			df2
1	.573 ^a	.328	.160	4.8893477	.328	1.956	2	8	.203	2.273

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel XIV yaitu model summary, terlihat bahwa R atau koefisien korelasi sebesar 0.573. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara *variabel Debt To Equity Ratio dan Return On Equity* terhadap Harga saham sedang.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran koefisien determinasi di lakukan untuk mengetahui persentase pengaruh

variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) dan Harga Saham dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel XV
 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^b

Model	R	Change Statistics						Sig. F Change	Durbin-Watson	
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1			df2
1	.573 ^a	.328	.160	4.8893477	.328	1.956	2	8	.203	2.273

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel XV hasil analisis yang di tunjukan pada tabel di atas dapat kita lihat dari nilai *Adjusted R Square* bernilai 0.160 atau 16%. Hasil yang di tunjukan ini menandakan bahwa besarnya kontribusi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham sebesar 16%, sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 84% di pengaruhi oleh faktor lain di luar dari model penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menguji *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham, maka ada beberapa hal yang dapat dibahas dan dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai thitung sebesar $1.758 < t_{tabel}$ sebesar 2.30600 dengan taraf signifikan $0.113 > 0.05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) dinaikkan maka Harga Saham akan menurun begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis regresi linier sederhana, didapatkan nilai konstanta *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 15.750 yang artinya variabel dependen yaitu Harga Saham tidak akan berubah sebesar 15.750 *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien 0, menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1

persen maka Harga Saham tidak akan mengalami peningkatan karna nilai koefisiennya sebesar 0.099.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai thitung sebesar $0.348 < t_{tabel}$ sebesar 2.30600 dengan taraf signifikan $0.736 > 0.05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka apabila *Return On Equity* (ROE) dinaikkan maka Harga Saham akan menurun begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis regresi linier sederhana, didapatkan nilai konstanta *Return On Equity* (ROE) sebesar 22.599 yang artinya variabel dependen yaitu Harga Saham tidak akan berubah sebesar 22.599 *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien 0, menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 persen maka Harga Saham tidak akan mengalami peningkatan karna nilai koefisiennya sebesar 22.599.
- c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar $1.956 < F_{tabel}$ 4,46 dengan taraf signifikan $0.203 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai konstanta *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) adalah 14.535 yang artinya angka tersebut menunjukkan tingkat Harga Saham yang diperoleh oleh perusahaan. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.099 dan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.028 hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 persen maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 0.099 dan apabila

terjadi kenaikan pada *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 persen maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 0.028.

5. KESIMPULAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh DER dan ROE Terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013-2023, Hal ini dapat dilihat dari uji SPSS versi 25 yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.099 dan nilai signifikan 0.113 yang lebih besar dari 0,05.
- b. Hasil penelitian *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013-2023, Hal ini dapat dilihat dari uji SPSS versi 25 yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.028 dan probabilitas 0.736 yang lebih besar dari 0,05.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai fhitung $1.956 < f_{tabel}$ 4,46, dengan tingkat signifikansi $0.203 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157- 181.
- [2] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- [3] Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 1-14.
- [4] Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der)

- Terhadap Harga Saham Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018. *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 139-158.
- [5] Hermawanti, P., & Hidayat, W. (2016). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity (Der), Return On Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek In. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 28-41.
- [6] Hidayat, W. W (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia*.
- [7] Hery, S. E. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Media Pressindo*.
- [8] Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- [9] Mahmudi, R., & Sitohang, F. M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Futsal Dan Bola Merek Specs Di Toko Keranjang Bola Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(6).
- [10] Mulyanti, S., & Rimawan, M. (2022). Analisis Return On Equity, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 50-61.
- [11] Mokhammad Anwar, Ph.D. (2019). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Prenadamedia Group*.
- [12] Nordiana, A., & Budiyanto, B. (2017). Pengaruh Der, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 6(2).
- [13] Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group*.
- [14] Rebin Sumardi, Dr Suharyono (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Lpu- Unas: Jakarta*.
- [15] Saepudin, A. H., & Indah, N. P. (2002). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 725-736.
- [16] Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis) 2019*.
- [17] Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt. Midi Utama Indonesia, Tbk. *Account: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(2).
- [18] Tania, J. (2019). *Pemilihan Investasi Aset Finansial: Franchise Pt. X Atau Reksa Dana Saham Y,*